

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Putranti, Sariani. 2011. *An Analysis of Griet's Struggle for Life in Tracy Chevalier's Girl with a Pearl Earring*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study analyzes a novel written by Tracy Chevalier entitled *Girl with a Pearl Earring*, which shows how Griet, the main character of the novel, struggles for life. The novel is worth analyzing since it tells about human being's struggle for life as reflected in the way a girl struggle to overcome the problems she encounters in her life, and to get a better life by pursuing her dreams.

The aim of this study is to analyze how Griet, the main character of the novel, manages to struggle in changing her life into a better one. In order to achieve the aim, two problems are discussed in this study. Firstly, it deals with Griet portrayal as revealed in the novel. Secondly, it deals with her struggle and how she struggles to get a better life.

Library study is applied in this study, in which the primary source is obtained from the novel itself. While the secondary sources are taken from books on psychology and literary theories. The internet sources are also used as supportive data for this analysis. Theories of character and characterization are applied to answer the first problem. Theories of motivation, struggle for life, and human basic needs are used to discuss the second problem.

Based on the analysis, Griet is portrayed as a brave, hardworking, quiet, careful, tough, smart and artistic. Those characteristics are revealed through her personal description, characters as seen by others, her speeches, her reactions, direct comments, her thoughts, and mannerism. Further, the analysis shows that there are two reasons that cause Griet to struggle. Firstly, it deals with her terrible family life caused by poverty and financial problems. Secondly, it deals with her dream. Therefore Griet carries out some ways to achieve a better life. The first is working as a maid. The second is working in the attic to grind and to mix colors. The third is being a model of painting. Griet also applies some categories of adjustment, there are: acceptance to the situation, problem solving, and self-defense mechanism. In her struggle, Griet is able to satisfy some of her basic needs.

It is suggested for future researcher to conduct analysis of love relation between Griet and Vermeer. It is also possible to conduct analysis on the influence of family's condition on Griet's behavior. This study also provides suggestion for implementation of teaching Short Essay Writing I using literary work.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Putranti, Sariani. 2011. *An Analysis of Griet's Struggle for Life in Tracy Chevalier's Girl with a Pearl Earring*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa sebuah novel karya Tracy Chevalier yang berjudul *Girl with a Pearl Earring*, yang menggambarkan perjuangan hidup Griet, tokoh utama dalam novel. Novel ini bermanfaat untuk dianalisa karena menggambarkan perjuangan hidup seorang manusia, yang tercermin dari perjuangan seorang gadis yang berjuang mengatasi permasalahan dalam hidupnya dan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dengan meraih mimpinya.

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk menganalisa bagaimana Griet, tokoh utama dalam novel, berhasil berjuang dalam mengubah hidupnya menjadi lebih baik. Untuk mencapai tujuannya, dua permasalahan dibahas dalam skripsi ini. Pertama, dalam hubungannya dengan gambaran Griet seperti dipaparkan dalam novel. Kedua, dalam hubungannya dengan perjuangan Griet untuk hidup yang lebih baik, yang dibagi menjadi dua bagian yaitu penyebab perjuangan dan bagaimana dia berjuang untuk memperoleh hidup yang lebih baik.

Penelitian perpustakaan diterapkan dalam skripsi ini, dengan sumber utamanya adalah novel itu sendiri. Sedangkan sumber-sumber tambahan diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan teori psikologi dan literature. Sumber-sumber dari internet juga digunakan sebagai data pendukung analisa. Teori tokoh dan penokohan digunakan untuk menjawab permasalahan pertama. Teori motivasi, perjuangan hidup, dan kebutuhan dasar manusia digunakan untuk menjawab permasalahan kedua.

Berdasarkan analisa, Griet digambarkan sebagai seorang yang berani, pekerja keras, pendiam, teliti, tegar, pintar dan artistik. Karakter tersebut digambarkan melalui deskripsi personalnya, karakteristik sebagaimana dilihat oleh orang lain, ucapannya, komentar langsung, reaksinya, pemikirannya, dan kebiasaannya. Selanjutnya, analisa juga menunjukkan bahwa ada dua alasan yang menyebabkan Griet berjuang. Pertama, kehidupan keluarganya yang buruk yang diakibatkan karena kemiskinan dan kendala keuangan. Kedua, mimpi-mimpinya. Dengan demikian Griet melakukan beberapa cara untuk memperoleh hidup yang lebih baik. Tindakan pertama adalah bekerja sebagai pelayan rumah tangga. Tindakan kedua adalah bekerja di loteng untuk menggerinda dan mencampur warna. Tindakan ketiga adalah menjadi model lukisan. Griet juga menerapkan beberapa kategori penyesuaian, yaitu: penerimaan akan situasi, penyelesaian masalah, dan mekanisme pertahanan diri. Dalam perjuangannya, Griet dapat memenuhi beberapa kebutuhan dasarnya.

Disarankan untuk peneliti yang akan datang untuk mengadakan analisa tentang hubungan pribadi antara Griet dan Vermeer. Juga dimungkinkan untuk mengadakan analisa tentang pengaruh kondisi keluarga terhadap tingkah laku Griet. Skripsi ini juga dilengkapi dengan saran untuk mengajar *Short Essay Writing I* menggunakan karya sastra.